

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

Periode 30 September 2014 dan 30 September 2013
(dalam jutaan rupiah)

ASSET	2014	2013	KEWAJIBAN DAN MODAL SENDIRI	2014	2013
I. INVESTASI			I. LIABILITAS		
1 Deposito Berjangka & Sertifikat Deposito	59.500,00	96.500,00	A. Utang		
2 Saham	15.967,05	-	1 Utang Klaim	-	-
3 Surat Utang Korporasi dan Suku Korporasi	16.500,00	-	2 Utang Koperasi	396,06	137,75
4 Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara RI	-	8.000,00	3 Utang Reasuransi	-	197,46
5 Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara Selain Negara	-	-	4 Utang Komis	117,17	202,84
6 Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	-	-	5 Utang Pajak	384,69	1.328,06
7 Surat Berharga yang diterbitkan oleh Lembaga	-	-	6 Biaya yang Masih Harus Dibayar	130,00	-
8 Reksa Dana	27.111,25	-	7 Utang Lain	-	-
9 Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset	-	-	8 Jumlah Utang (1 s/d 7)	1.027,92	1.742,11
10 Dana Investasi Real Estate	-	-	B. CADANGAN TEKNIS		
11 Penyerahan Langsung	-	-	9 Cadangan Premi	58.840,71	23.454,89
12 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan untuk Investasi	-	-	10 Cadangan Alas Premi yang Belum merupakan Pendapatan	2.057,90	146,40
13 Pembelian Piutang untuk Perusahaan Pembiayaan Bank	-	-	11 Cadangan Klaim	11.613,56	-
14 Emas Murni	-	-	12 Jumlah Cadangan Teknis (9 s.d 11)	72.512,17	23.601,29
15 Pinjaman yang Dijamin dengan Hak Tanggungan	-	-	13 Jumlah Liabilitas (8 + 12)	73.540,09	25.343,40
16 Investasi Lain	-	-	14 Pinjaman Subordinasi		
17 Jumlah Investasi (1 s/d 16)	119.078,30	104.500,00	II. EKUITAS		
II. BUKAN INVESTASI			15 Modal Disetor	100.000,00	100.000,00
18 Kas dan Bank	4.259,87	4.693,20	16 Agio Saham	-	-
19 Tagihan Premi Penutupan Langsung	3.138,03	152,94	17 Saldo Laba	13.841,33	4.669,00
20 Tagihan Klaim Koperasi	-	-	18 Pendapatan Komprehensif Lain Setelah Pajak	-	-
21 Tagihan Reasuransi	57.275,04	18.111,18	19 Komponen Ekuitas Lainnya	-	-
22 Tagihan Investasi	-	1.000,00	20 Jumlah Ekuitas (15 s.d 19)	113.841,33	104.669,00
23 Tagihan Hasil Investasi	-	-	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas (13+20)	187.381,42	130.012,40
24 Pinjaman Polis	-	-			
25 Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	-	-			
26 Aset Tetap Lain	1.050,67	477,11			
27 Aset Lain	2.579,51	1.077,97			
28 Jumlah Bukan Investasi (18 s/d 27)	68.303,12	25.512,40			
Jumlah Aset (17 + 28)	187.381,42	130.012,40			

DIREKSI DAN KOMISARIS

DEWAN KOMISARIS
KOMISARIS UTAMA : Anton Budidjaja
KOMISARIS INDEPENDEN : Nyoman Sutedja

DEWAN DIREKSI
DIREKTUR UTAMA : Pihantoro
DIREKTUR : Jimmy Jerry L

PEMILIK PERUSAHAAN

1. PT Reliance Capital Management 99%
2. Anton Budidjaja 1%

REASURADUR UTAMA

NAMA REASURADUR
Reasuransi Dalam Negeri :
1. PT Reasuransi Internasional Indonesia
2. PT Maskapai Reasuransi Indonesia
3. PT Reasuransi Nasional Indonesia

Jakarta, 20 Oktober 2014
Direksi
PT. Asuransi Jiwa Reliance Indonesia

Pihantoro
President Direktur

Jimmy Jerry L
Direktur

PERHITUNGAN LABA RUGI

Periode 30 September 2014 dan 30 September 2013
(dalam jutaan rupiah)

	2014	2013
I Pendapatan		
1 Pendapatan Premi	77.878,73	40.698,09
2 Premi Reasuransi	57.344,69	31.525,96
3 Penurunan (kenaikan) CAPYBMP	396,99	146,40
4 Jumlah Pendapatan Premi Neto	20.177,05	9.025,73
5 Hasil Investasi	3.379,66	4.034,10
6 Imbalan Jasa DPLK/Jasa Manajemen Lainnya	-	-
7 Pendapatan Lain	7.464,05	2.896,98
8 JUMLAH PENDAPATAN	31.020,76	15.946,81
II Beban		
Beban Asuransi		
a Klaim dan Manfaat		
(1) Klaim dan Manfaat Dibayar	17.354,07	591,84
(2) Klaim Reasuransi	(12.868,51)	(387,16)
(3) Kenaikan (penurunan) Cadangan Premi	6.837,43	5.343,71
(4) Kenaikan (penurunan) Cadangan Klaim	1.444,61	-
Jumlah Beban Klaim dan Manfaat	12.767,60	5.548,39
b Biaya Akuisisi		
(1) Beban Komisi-Tahun Pertama	5.860,16	2.966,30
(2) Beban Komisi-Tahun Lanjutan	-	-
(3) Beban Komisi-Overriding	-	-
(4) Beban Lainnya	3.364,78	29,87
Jumlah Biaya Akuisisi	9.224,94	2.996,17
Jumlah Beban Asuransi (a+b)	21.992,54	8.544,56
10 Beban Usaha		
a. Beban Pemasaran	609,24	85,60
b. Beban Umum dan Administrasi Lainnya		
- Beban Pegawai dan Pengurus	2.992,16	1.712,05
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	101,45	70,84
- Beban Umum dan Administrasi Lainnya	1.070,82	801,09
- Beban (Beban) Lain	426,16	127,61
11 JUMLAH BEBAN	4.347,51	2.541,97
12 LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK (35+36)		
13 Pajak Penghasilan	-	-
14 LABA SETELAH PAJAK (37-38)		
15 PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		
16 TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF (39+40)	4.680,71	4.860,28

BATAS TINGKAT SOLVABILITAS

Periode 30 September 2014 dan 30 September 2013
(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	2014	2013
Pemenuhan Tingkat Solvabilitas		
A. Tingkat Solvabilitas		
a. Aset Yang Diperkenankan	149.909,57	116.038,02
b. Kewajiban	73.540,10	25.343,40
c. Jumlah Tingkat Solvabilitas	76.369,47	90.694,62
B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)		
a. Kegagalan Pengelolaan Aset (Schedule A)	4.690,69	2.528,79
b. Ketidakeimbangan antara Proyeksi Arus Asat dan Liabilitas (Schedule B)	3.954,62	4.706,00
c. Ketidak seimbangan antara Nilai Aset dan Liabilitas dalam Setiap Jenis Mata Uang Asing (Schedule C)	-	-
d. Yang Diperkirakan (Schedule D)	446,87	715,01
e. Risiko Tingkat Bunga (Schedule E)	147,10	23,45
f. Risiko Reasuransi (Schedule F)	1.603,70	724,45
g. Risiko Operasional (Schedule G)	9,19	7,30
h. Risiko Operasional PAYDI (Schedule H)	-	-
Jumlah MMBR	10.852,17	8.705,00
C. Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	65.517,30	81.989,62
D. Rasio Pencapaian Solvabilitas (%) 4	703,73%	1041,87%
Informasi Lain		
a. Jumlah Dana Jaminan	20.000,00	20.000,00
b. Rasio Likuiditas (%)	182,29%	413,51%
c. Rasio Kecukupan Investasi (%)	123,42%	382,22%
d. Rasio Pembagian Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto	16,75%	44,70%
e. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan	69,75%	70,35%
Keterangan:		
1) Penjabaran Laporan Posisi Keuangan (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif disesuaikan dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum.		
2) Tingkat Kesehatan Keuangan Merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional		
3) MMBR Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas		
4) Sesuai dengan pasal 2 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko.		
Catatan :		
a. Informasi keuangan diatas pada tanggal 30 September 2014		
b. cadangan Teknis dihitung oleh Aktuaris "Herman Budi Purwanto FSA"		
c. Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan (neraca) dan Laporan Laba Rugi berdasarkan SAK (Unaudited)		
d. Kurs pada tanggal 30 September 2014, 1 US \$: Rp		
e. Kurs pada tanggal 30 September 2013, 1 US \$: Rp		
f. Lain-lain (disisi dengan informasi lain terkait transparansi dan akuntabilitas atas laporan keuangan)		